

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Program Habitiasi Santri Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Kota Kediri

Penelitian di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Kota Kediri menemukan bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan budi pekerti, akhlak, moral, gotong royong, dan semangat belajar siswa. Program pembiasaan pagi efektif dalam menanamkan nilai religius, mandiri, dan gotong royong. Nilai religius berhasil ditanamkan dengan contoh tegas dari pengurus, meskipun ada siswa yang masih memerlukan pendidikan lebih intens. Nilai mandiri terbentuk melalui disiplin waktu, namun kurangnya tindakan tegas masih menjadi hambatan. Gotong royong mengajarkan kebersamaan, tetapi masih didorong oleh konformitas sosial daripada kesadaran individu.

2. Efektivitas Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Program Habitiasi Santri Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Kota Kediri.

Penelitian ini menunjukkan bahwa program habituasi atau pembiasaan pagi di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf efektif dalam membentuk disiplin dan tanggung jawab siswa, meskipun menghadapi kendala seperti kedisiplinan, adaptasi, dan lingkungan yang kurang mendukung. Siswa merasa kegiatan terlalu pagi dan membosankan, namun sudah lebih efektif

dari sebelumnya. Pengurus memberikan variasi kegiatan dan motivasi berkelanjutan untuk menjaga konsistensi dan efektivitas program.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kesimpulan dari hasil penelitian, maka demi meningkatkan dan perbaikan dalam proses pembelajaran, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut

### **1. Bagi Pondok**

Pondok hendaknya berupaya untuk meningkatkan semangat santri untuk mengikuti kegiatan program habituasi (pembiasaan pagi). Memberikan fakta-fakta unik dan menarik perihal bangun lebih pagi, datang lebih awal, dan sikap disiplin. Karena walaupun mereka datang pagi dan mengikuti kegiatan pembiasaan pagi santri merasa masih mengantuk dan kurang bersemangat saat pembiasaan pagi dimulai. Juga memberikan perhatian khusus kepada sebagian santri karena mereka sama sekali tidak mengikuti dan menjalankan program pembiasaan pagi, mereka acuh bahkan dengan pengurus.

### **2. Bagi Pengurus**

Diharapkan untuk dapat menciptakan suasana yang nyaman untuk siswa, sehingga ketika pembiasaan pagi dimulai siswa tidak bosan dengan kegiatannya, lebih mengimprovisasi suasana pembiasaan pagi tersebut.

### **3. Bagi Santri**

Diharapkan agar lebih giat lagi dan bersemangat dalam mengikuti, serta memperhatikan program habituasi atau pembiasaan pagi yang

dipandu oleh Pengurus. Selain itu harus lebih meningkatkan kesadaran diri bahwa manfaat program habituasi atau pembiasaan pagi sangat besar untuk memperbaiki karakter mereka yang sebelumnya kurang bagus menjadi lebih bagus.

